

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Seni dan budaya di Indonesia sangat banyak dan beraneka ragam, dengan karakteristik yang berbeda disetiap daerahnya. Seni dan budaya di masing-masing daerah tersebut ada yang masih dikenal dan dilestarikan, ada juga yang sudah hilang terkikis perubahan jaman. Disisi lain, mudahnya budaya asing masuk ke dalam kebudayaan Indonesia ikut menjadi faktor yang cukup berpengaruh terhadap eksistensi budaya Indonesia. Hal ini terjadi karena kurangnya kepedulian masyarakat terhadap kelestarian seni dan budaya Indonesia. Salah satu jenis seni budaya yang terlupakan dan mulai dilestarikan kembali di daerahnya adalah seni iket Sunda yang berasal dari Jawa Barat.

Seni iket Sunda merupakan seni budaya yang sudah sangat lama ada di Jawa Barat. Namun baru dikenal dan dilestarikan kembali oleh budayawan dan pelaku seni sekitar tahun 2006-an. Hal ini terbukti dengan munculnya iket Sunda yang memiliki rupa baru di sekitar tahun 2006-an, dikenal dengan nama rupa iket praktis.

Pelestarian seni iket Sunda, mulai semakin dikenal dan dilestarikan dengan munculnya komunitas-komunitas pecinta iket Sunda dan program pemerintah lokal untuk memakai iket Sunda dalam kegiatan sehari-hari di kota Bandung setiap hari Rabu. Akan tetapi pemakaian dan pelestarian iket Sunda di masyarakat lebih karena faktor kewajiban dari pemerintah tanpa mengetahui nama rupa, makna, dan motif dari iket Sunda yang ada. Seni iket Sunda perlu dikenalkan lebih dalam lagi, mengingat tidak semua yang menggunakan iket mengetahui hal-hal yang mendalam tentang iket.

Padahal seni iket Sunda merupakan salah satu ciri khas dari daerah Sunda yang bisa diangkat dan dikenalkan ke daerah lain. Dengan mempelajari hal-hal tersebut diharapkan bisa membuat seni iket Sunda lebih dikenal dan juga menambah pengetahuan seputar iket Sunda, sehingga iket Sunda bisa dilestarikan bagi generasi penerus.

Dalam mempelajari cara membuat rupa iket Sunda dibutuhkan kejelian, keterampilan, ketekunan, dan kesabaran. Selain itu juga melatih daya ingat dan membantu dalam hal bersosialisasi dengan berbagi pengetahuan yang dimiliki satu sama lain. Tetapi karena kurangnya informasi dan pengetahuan tentang iket Sunda, tidak banyak orang yang mengetahuinya.

Fenomena ini pun semakin berkembang tanpa adanya tanggapan dari pihak pemerintahan. Generasi muda tidak terlalu peduli tentang asal dan filosofi iket Sunda dan menggunakannya hanya sebagai kewajiban semata. Maka dari itu tujuan perancangan ini adalah sebagai alat pengkomunikasian tentang pentingnya informasi iket Sunda upaya meningkatkan pengetahuan remaja di Jawa Barat. Salah satu langkah yang dapat diambil adalah dengan adanya pembelajaran mengenai seni iket Sunda. Jadi generasi muda dapat belajar dan mengetahui sejarah dan filosofinya, sehingga informasi bisa tersebar dan diketahui bagi para generasi muda lainnya.

1.2 Permasalahan dan Ruang Lingkup

Berikut ini akan dirumuskan pokok permasalahan yang akan diidentifikasi dan dijawab dalam perancangan, yaitu sebagai berikut:

- (1) Bagaimana cara agar kaum muda mengetahui tentang informasi seputar seni iket Sunda lewat perancangan Desain Komunikasi Visual?
- (2) Bagaimana cara membuat iket Sunda menjadi ciri khas di kalangan kaum muda Bandung?

Ruang lingkup masalah yang akan dibahas dalam penelitian ini terbatas pada hal-hal sebagai berikut :

- (1) Ditujukan kepada remaja pria, berusia 13-15tahun yang berada di kota Bandung.
- (2) Media yang digunakan berupa kampanye.

1.3 Tujuan Perancangan

Berdasarkan pokok-pokok permasalahan yang telah dirumuskan dalam rumusan masalah di atas, berikut akan dijelaskan garis besar hasil pokok yang ingin diperoleh dan dicapai setelah semua permasalahan dibahas, dianalisis, dan dijawab melalui penelitian yakni sebagai berikut:

- (1) Menjadikan masyarakat luas khususnya kaum muda mengenal seni iket Sunda melalui video sehingga seni iket Sunda bisa dikenal lebih dalam.
- (2) Menjadikan iket Sunda sebagai ciri khas berpakaian masyarakat khususnya kaum muda di Kota Bandung.

1.4 Sumber dan Teknik Pengumpulan Data

- 1) Studi Pustaka

Data diperoleh melalui buku berjudul *Mustika pada Kepala dalam Aneka Rupa dan Makna*, internet juga media cetak seperti koran.

- 2) Wawancara

Dalam memperoleh data, dilakukan wawancara dengan menanyakan langsung kepada Kang Agus Roche Effendie selaku ketua dari Komunitas Iket Sunda(KIS) Bandung, Bapak Adi yang merupakan seorang pedagang pakaian adat Sunda dan iket, dan Kang Asep beserta Kang Igo.

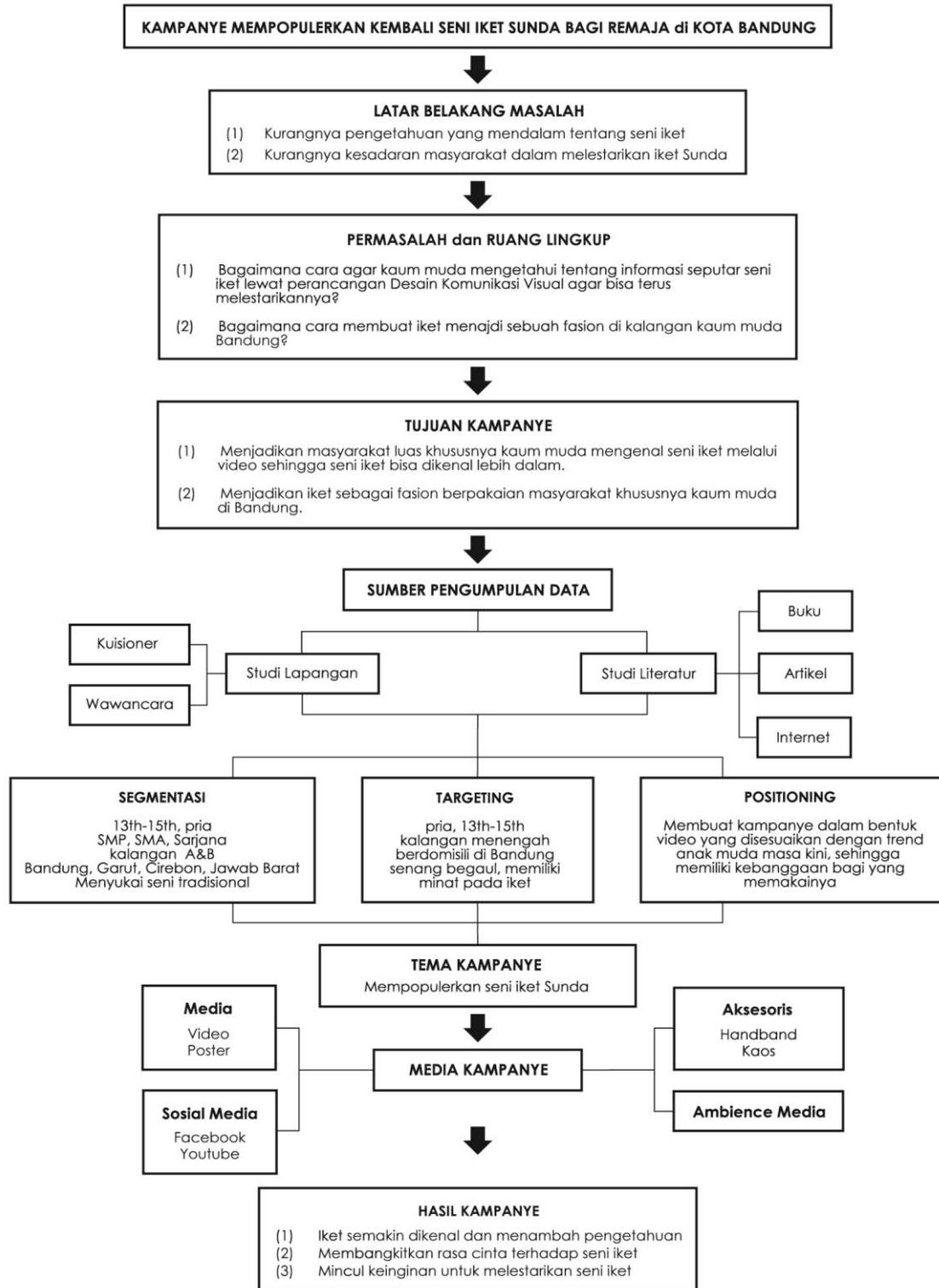
- 3) Kuesioner

Menyebarkan daftar pertanyaan secara tertulis kepada orang tua dan remaja sekolah negeri maupun swasta.

1.5 Skema Perancangan

Dalam perancangan ini dilakukan berbagai tahap, langkah-langkah, dan alur proses yang bersifat terurut mulai dari awal penelitian sampai dengan akhir penelitian yang ditandai dengan dihasilkannya karya desain yang akan dikomunikasikan terhadap target yang telah ditentukan.

Berikut akan ditampilkan skema perancangan dari awal sampai dengan akhir, yaitu sebagai berikut:



Gambar 1.1 Skema Perancangan